

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TAMAN PENJUMLAHAN
BERBANTUAN *ARTICULATE STORYLINE* 3 PADA KONSEP
PENJUMLAHAN DI KELAS I SDN II LINGGASIRNA**

Anggit Septiani
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
anggitseptiani63@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran matematika di kelas satu SDN II Linggasirna mengalami beberapa kendala. Salah satunya yaitu siswa kurang memahami materi konsep penjumlahan. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan minat belajar siswa. Hal ini berpengaruh terhadap respon siswa ketika pembelajaran berlangsung yaitu ada yang aktif dan pasif. Permasalahan tersebut apabila tidak segera teratasi akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Dengan mengembangkan media pembelajaran taman penjumlahan berbantuan *articulate storyline* 3 pada konsep penjumlahan, dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep penjumlahan serta menciptakan suasana belajar menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas media pembelajaran taman penjumlahan berbantuan *articulate storyline* 3 pada konsep penjumlahan di SDN II Linggasirna.

Metode yang digunakan yaitu metode pengembangan dengan design penelitian pengembangan atau R&D (*Research and Development*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN II Linggasirna Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya pada siswa kelas I sebanyak 20 orang. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan *pretest-posttest*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media taman penjumlahan berbantuan *articulate storyline* 3 pada konsep penjumlahan ini sudah kriteria valid. Uji coba produk meliputi uji coba satu-satu mendapat hasil skor 4,80 dengan kategori sangat baik dan uji coba kelompok kecil mendapat hasil skor 4,80 dengan kategori sangat baik. Hasil *pretest* dan *posttest* dihitung dengan menggunakan teknik analisis *paired sample T-Test* di peroleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,665 > 2,093$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media taman penjumlahan berbantuan *articulate storyline* 3 pada konsep penjumlahan di kelas satu SDN II Linggasirna. Berdasarkan hasil rata-rata, nilai *posttest* sebesar 87,30 lebih besar dari *pretest* sebesar 66,05. Maka media pembelajaran taman penjumlahan berbantuan *articulate storyline* 3 dapat dikatakan layak dan efektif digunakan dalam konsep penjumlahan.

Kata kunci : R&D (*Research and Development*), *articulate storyline*, Penjumlahan.